

Supplementary File S1

Supplementary File S1 contains the full research instrument used for data collection.

A. Research Instrument

INSTRUMEN PENELITIAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL (SPIRITUAL WELL-BEING SCALE)

1. Ceklist satu jawaban yang paling tepat menggambarkan perasaan Anda **satu hari (24 jam) terakhir** pada masing-masing pernyataan di bawah ini.
2. Tidak ada pilihan jawaban yang benar atau salah, sehingga setiap pertanyaan harap diisi.

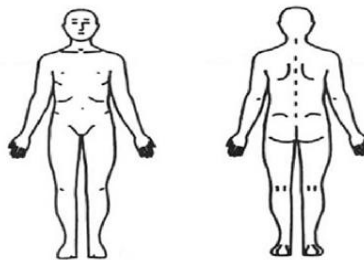
Keterangan : STS : Sangat tidak setuju ___ SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	STS <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> SS			
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya tidak merasakan kepuasan saat saya berdoa pada Allah (Tuhan) secara pribadi.						
2.	Saya tidak tahu siapa saya, dari mana asal saya atau kemana tujuan saya.						
3.	Saya yakin bahwa Allah (Tuhan) mengasihi dan peduli dengan saya.						
4.	Saya merasa bahwa hidup adalah pengalaman berharga.						
5.	Saya merasa bahwa Allah (Tuhan) tidak terpengaruh oleh saya dan tidak peduli dengan apa yang saya lakukan sehari-hari.						
6.	Saya merasa tidak mantap dengan masa depan saya.						
7.	Saya memiliki hubungan secara pribadi yang bermakna dengan Allah (Tuhan).						
8.	Saya merasa puas dan sukses dengan kehidupan yang saya miliki.						
9.	Saya tidak mendapatkan kekuatan pribadi yang cukup dan dukungan dari Allah (Tuhan).						
10.	Saya merasa arah hidup saya sejahtera.						
11.	Saya percaya bahwa Allah (Tuhan) memperhatikan masalah saya.						
12.	Saya tidak terlalu menikmati hidup saya.						
13.	Saya tidak memiliki hubungan pribadi yang memuaskan dengan Allah (Tuhan).						
14.	Saya merasa masa depan saya baik.						
15.	Kedekatan saya dengan Allah (Tuhan), membuat saya tidak merasa kesepian.						
16.	Saya merasa bahwa hidup penuh dengan konflik dan tidak bahagia.						
17.	Saya merasa lengkap ketika saya dekat dengan Allah (Tuhan).						
18.	Hidup saya tidak terlalu bermakna.						
19.	Hubungan saya dengan Allah (Tuhan), berpengaruh pada perasaan sejahtera yang saya rasakan.						
20.	Saya percaya hidup memiliki beberapa tujuan yang nyata.						

INSTRUMEN PENELITIAN KESEJAHTERAAN FISIK: NYERI (*THE BRIEF PAIN INVENTORY*)

No	Pernyataan
----	------------

- 1 Selama kita hidup, kebanyakan dari kita pernah merasakan rasa sakit yang biasa dialami (seperti sakit kepala ringan, terkilir, dan sakit gigi). Apakah anda merasakan rasa sakit yang bukan rasa sakit biasa seperti contoh di atas yang anda alami pada hari ini?
1) Ya 2) Tidak
- 2 Pada diagram di bawah ini, arsirlah area dimana anda merasakan sakit. Beri tanda X pada area yang paling sakit.



Pada pernyataan no 3-6 (0 = tidak sakit; 10 = sakit terburuk yang anda bisa bayangkan)

- 3 Beri rata-rata nilai rasa sakit yang anda rasakan dengan melingkari satu angka yang paling menggambarkan rasa sakit yang paling buruk yang anda alami dalam kurun waktu 24 jam terakhir pada skala di bawah ini:
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- 4 Beri rata-rata nilai rasa sakit yang anda rasakan dengan melingkari satu angka yang paling menggambarkan rasa sakit yang paling ringan yang anda alami dalam 24 jam terakhir pada skala di bawah ini:
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- 5 Beri rata-rata nilai rasa sakit yang anda rasakan dengan melingkari satu angka yang paling menggambarkan rasa sakit yang anda alami hari ini (secara umum) pada skala di bawah ini:
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- 6 Beri rata-rata nilai rasa sakit yang anda rasakan dengan melingkari satu angka yang paling menggambarkan rasa sakit saat ini (sekarang) pada skala di bawah ini:
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- 7 Perawatan atau pengobatan apa yang anda terima untuk mengatasi rasa sakit anda? Sebutkan apa saja? Berapa lama? Sebutkan durasi atau dosis yang diberikan?

- a. ____
- b. ____
- c. ____

- 8 Dalam 24 jam terakhir, seberapa besar pengaruh perawatan atau pengobatan dalam meringankan rasa sakitnya? Lingkarilah salah satu persentase yang paling menggambarkan seberapa besar rasa sakit itu mereda.
- | | | | | | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------------|
| 0 | 10 | 20 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100% |
| Tidak mereda | | | | | | | | | | Benar-benar mereda |

Pada pertanyaan no 9 poin A-G (0 = tidak mengganggu; 10 = benar-benar mengganggu)

- 9 Lingkari satu angka yang menggambarkan bagaimana rasa sakit tersebut mengganggu anda dalam kurun waktu 24 jam terakhir pada hal-hal tersebut ini:
- A. Kegiatan aktifitas sehari-hari di rumah/rumah sakit, seperti: makan, minum, mandi, berpakaian, berhias dan toilet
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 - B. Suasana hati
0 1 2 3 4 5 6 7 9 10
 - C. Kemampuan berjalan
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 - D. Kemampuan melakukan pekerjaan di rumah/rumah sakit (bagi yang masih bekerja)
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 - E. Hubungan dengan orang lain, seperti: anggota keluarga dan tim kesehatan (dokter, perawat dsb)
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 - F. Tidur
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 - G. Kenyamanan hidup, seperti: kondisi aman, tentram dan damai
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

B. Standard Operating Procedure

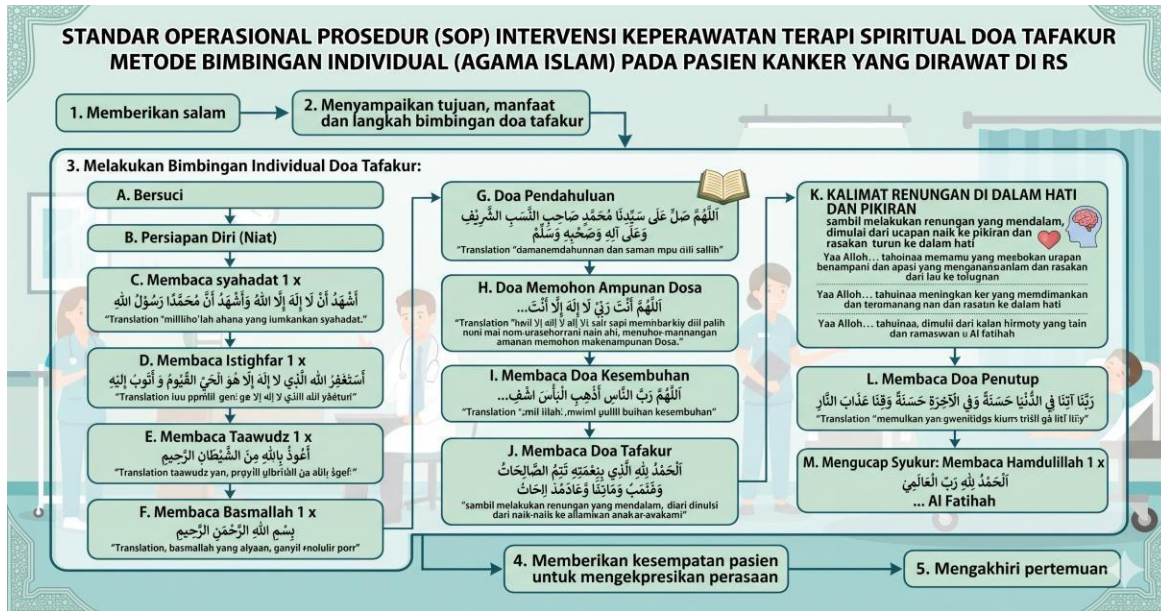
TERAPI SPIRITUAL DOA TAFAKUR PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI RAWAT INAP

Terapi Spiritual Doa Tafakur (atau Kontemplasi bagi penganut agama selain Islam) merupakan **sebuah model bimbingan terapi spiritual yang menggabungkan proses bersuci, doa, dan renungan mendalam di dalam hati serta pikiran untuk mencapai kesadaran spiritual, memohon ampunan, serta meminta kesembuhan dari Tuhan.**

Secara lebih komprehensif, pengertian dan inti dari terapi ini meliputi komponen-komponen utama, yaitu:

- **Proses Renungan Mendalam (Tafakur/Kontemplasi):** Inti dari terapi ini adalah renungan yang difokuskan pada penyelarasan batin. Pasien dibimbing untuk meresapi kalimat-kalimat doa sedemikian rupa, dimulai dari ucapan di lisan, direnungkan di dalam pikiran, dan dirasakan hingga turun ke dalam hati.
- **Pengakuan Dosa dan Kesadaran Diri:** Pasien diajak untuk memuji kebesaran Tuhan dan menyadari ketidakberdayaan diri. Terapi ini mendorong pasien untuk mengakui berbagai kesalahan dan dosa yang telah lalu, serta menyesali perbuatan atau kelalaian dalam menjalankan perintah dan larangan Tuhan.
- **Pemaknaan Sakit sebagai Sarana Spiritual:** Terapi ini bertujuan mengubah cara pandang pasien terhadap penyakit yang sedang diderita. Penyakit dimaknai sebagai ujian keimanan dari Tuhan yang pada akhirnya berfungsi sebagai "penggugur dosa". Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, kesabaran, keikhlasan, dan semangat memperbaiki diri.
- **Penyerahan Diri dalam Memohon Kesembuhan:** Di dalam tafakur, ditekankan keyakinan bahwa tidak ada kekuatan lain selain kekuatan Tuhan dan hanya Tuhanlah Yang Maha Menyembuhkan. Doa yang dipanjatkan secara spesifik memohon kesembuhan yang tuntas dan tidak menyisakan rasa sakit.
- **Fasilitasi Ekspresi Perasaan:** Sebagai bentuk penutup dari prosesi penyerahan diri dan perenungan, terapi ini diakhiri dengan rasa syukur dan memberikan kesempatan secara langsung bagi pasien untuk mengekspresikan perasaannya.





STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR INTERVENSI KEPERAWATAN TERAPI SPIRITUAL DOA

TAFAKUR(KONTEMPLASI): METODE BIMBINGAN INDIVIDUAL (SELAIN AGAMA ISLAM)

1. Memberikan salam
2. Menyampaikan tujuan, manfaat dan langkah bimbingan doa tafakur
3. Melakukan Bimbingan Individual Doa Tafakur/Kontemplasi:

- **Bersuci Niat**

Membaca: Credo-Kristen dan Katolik, Trimurti-Hindu dan Triratna-Budha

- **Doa Pendahuluan (menyesuaikan)**

Doa Memohon Ampunan Dosa (menyesuaikan) Membaca Doa Kesembuhan (menyesuaikan)

Membaca Doa Kontemplasi

menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (sambil melakukan renungan yang mendalam, dimulai dari ucapan naik ke pikiran dan rasakan turun ke dalam hati)

KALIMAT RENUNGAN DI DALAM HATI DAN PIKIRAN(menyesuikan)

(sambil melakukan renungan yang mendalam, dimulai dari ucapan naik ke pikiran dan rasakan turun ke dalam hati)

Yaa Tuhan....

Segala puji hanya bagi-Mu, dengan rahmat dan nikmat-Nya, yang sempurna penuh kebaikan. Engkaulah yang menguasai hidup kami, tidaklah Engkau menciptakan kami dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka. Maka kami menyadari sesuatu yang ada ini semua atas kehendak-Mu. Tiada kekuatan selain kekuatan-Mu.

Yaa Tuhan...

Kami mengakui telah banyak melakukan kesalahan dan dosa. Kami terlalu sering mengabaikan perintah dan larangan-Mu. Kami sedih dan menyesali atas perbuatan-perbuatan kami yang tidak terpuji. Engkau telah menimpakan penyakit ini, sebagai ujian keimanan kami kepada-Mu.

Yaa Tuhan

Hilangkanlah penyakit ini, sembuhkanlah, hanya Engkau lah yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan selain kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit. Jadikan sakit ini sebagai penggugur dosa dan makna memperbaiki diri penuh dengan kesadaran, kesabaran dan keikhlasan.

- **Membaca doa penutup Mengucap syukur**

4. Memberikan kesempatan pasien untuk mengekspresikan perasaan
5. Mengakhiri pertemuan



Sumber Referensi: (Shihab, 2020); Zaedan (2008), Rant (2020)